

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, dengan prestasi Belajar secara parsial maupun secara simultan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,391 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($< 0,05$). Keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan keluarga sendiri.
2. Lingkungan Sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,556 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($< 0,05$). Keadaan sekolah turut mempengaruhi tingkat

keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah, pelaksanaan tata tertip sekolah, keadaan ruangan dan jumlah murid per kelas, semua ini mempengaruhi keberhasilan siswa.

3. Lingkungan Masyarakat berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,249 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,012 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan ($< 0,05$). Lingkungan Masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, Lingkungan Masyarakat yang semakin baik maka Prestasi Belajar siswa pun semakin baik.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment diperoleh kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang terkuat dan Lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang terlemah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Semakin besar angka koefisien korelasi, berarti semakin baik model korelasi tersebut karena variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara lebih baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tentu mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Variabel yang memengaruhi Prestasi Belajar hanya diwakili oleh tiga buah variabel bebas, sedangkan masih ada variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan hubungannya dengan Prestasi Belajar.
2. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya 1 semester yaitu Semester I Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman berhubungan positif dengan Prestasi Belajar. Hal ini memberikan implikasi bahwa keadaan sekitar rumah, keadaan bangunan rumah dan fasilitas belajar siswa di rumah, serta suasana rumah, secara praktis selalu dijaga dengan baik, termasuk perhatian orang tua karena pengaruh lingkungan keluarga ini cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Keluarga maka semakin baik pula Prestasi Belajar siswa.
2. Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman berhubungan positif dengan Prestasi Belajar. Meskipun Lingkungan Sekolah yang ada sekarang sudah cukup baik, namun keadaan sekitar sekolah, keadaan

gedung sekolah dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar, dan kondisi perpustakaan secara praktis diupayakan menjadi lebih baik, agar semakin mendukung terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Sekolah maka semakin baik pula Prestasi Belajar.

3. Lingkungan Masyarakat berhubungan positif dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK se-Kabupaten Sleman. Hal ini memberikan implikasi bahwa keadaan masyarakat sekitar rumah, kebiasaan teman belajar di rumah, dan suasana masyarakat di lingkungan sekitar rumah secara praktis diupayakan kondusif, aman, dan diperhatikan dengan baik. Semakin baik Lingkungan Masyarakat maka semakin baik pula Prestasi Belajar siswa.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi guru disarankan untuk memperhatikan Lingkungan Sekolah, karena variabel tersebut dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang paling signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya untuk menambahkan pengamatan terhadap lingkungan sosial, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang ada pada lingkungan sosial karena diperkirakan mempengaruhi Prestasi

Belajar, seperti motivasi siswa, minat siswa, metode pembelajaran, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sapari dan Komari. 2001. *Pendidikan Prestasi Belajar (Y) siswa bagi anak dan Remaja*. Yogyakarta: SIC
- Anas Sudjiono. 1998. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Azwar, S. 2003. *Prestasi Belajar (Y) Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Daniel Goleman. 2000. *Kecerdasan Emosional, Diterjemahkan oleh T.Hermaya*. Jakarta: Gramedia
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman umum pendidikan Prestasi Belajar (Y) siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP
- Khatib Ahmad Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Menumbuhkan Prestasi Belajar (Y) Sosial, Moral dan Spiritual anak dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Lawrence E. Saphiro. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak, diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3S. Jakarta
- M. Dalyono. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Oemar Hamalik, O. 2001. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju
- Rumini, dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Singgih D Gunarso. 1985. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Sudarminta, JSJ. 1990. Mencari Sosok Kepribadian Guru Abad 21. *Makalah yang diseminarkan:FIP Sanata Dharma*
- Sugiyono. 2007. *Statistika Penelitian*, Edisi I, Alfabeta, Bandung
- Sunarto dan Hartono, B.A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, A. 2002. *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumitro dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2008). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wayan Nurkencana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Winkel, W. S. 1995. *Psikologi pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo.